**INSTRUCTIE KEPADA KOMISI DJENDRAL**

**Pemerintah Belanda bersedia mengakoei kekoeasaan Repoeblik**

Den Haag 9 Des. (Aneta):

PADA tjatatan djawatan tentang belandja keradjaan boeat Bahagian Daerah Seberang ditambah satoe daftar jang memboeat instroeksi kepada Komisi Djenderal.

Didalam bahagian pertama daripada instroeksi itoe tertera: Komisaris2 mempoenjai kedoedoekan jang sama dengan menteri? dan satoe dan lain berhoeboengan sebagai rekan (collegiaal). Anggota2 tidak bertindak sendiri keloear, djika tidak diperintahkan oleh komisi.

Komisi djenderal mendjalankan kewadjibannja dengan kerdja bersama serapat-rapatnja dengan letnan goebernoer djenderal. Persoalan hal2 dapat dilakoekan oleh tiap2 anggota atas nama komisi djederal, dan perwakilan atas nama ketiga.

Djoega letnan goebernoer djenderal bisa dioendang oentoek ini. Wakil2 haroes memberitahoekan segala apa jang dilakoekan kepada Komisi Djenderal dan letnan goebernoer-djenderal.

Tentang perdjalanan komisi djenderal berhak mengadakan perdjalanan dinas di Indonesia dan negeri2 dilingkoengannja, dan apabila ini terdjadi maka terlebih dahoeloe haroes diberitahoekan kepada menteri.

Rapat dirahasiakan dan sekalian anggota haroes merahasiakan apa jang dibitjarakan. Djoega komisi djenderal berhak melepaskan rahasia ini.

Sekretaris-djenderal haroes memboeat notulen, jang sesoedah diadakan persetoedjoean oleh ketoea Komisi-djenderal dan letuan goebernoer-djenderal dengan lengkap dan dengan segera mesti dikirimkan dengan posoedara pada menteri, Bagian2 jang terpenting haroes diberitahoekan kepada menteri dengan kawat.

Komisi-djenderal akan beratoeran mengirimkan lapoeran tentang pekerdjaannja dan pendapat2 jang bisa disertai dengan berbagai pendjelasan, jang dapat dianggap berharga, sedemikian sehingga menteri dan dewan perwakilan mendapat penerangan selengkap2nja.

\*

KEWADJIBAN daripada Komisi djenderal dinjatakan dalam bahagian II demikian:

Oentoek mempertjepat persiapan mengadakan soesoenan hoekoem baroe dalam Hindia Belanda kepada komisi djenderal diwadjibkan:

1. Melaksanakan perhoeboengan dengan wakil2 negeri serikat,
2. Djika dianggap perloe dengan badan hoekoem bangsa2 dan wakil2 daripada negeri-negeri sahabat, dengan memperhatikan perwakilan diplomatik jang ada sekarang.
3. Bekerdja bersama pada persiapan soesoenan tata-negara baroe di Hindia Belanda, teroetama dengan, mengadakan pembitjaraan atau memboeat perdjandjian dengan organisasi kenegaraan jang soedah ada dan baroe dibentoek dan dengan wakil2 ra'jat dan golongan pendoedoek jang mendjadi tanggoengan daripada pembikin oendang2 Belanda.
4. Persiapan mengadakan permoesjawaratan keradjaan (rijks-conferentie).
5. Djoega mendjaga agar hak2 tanah dari berbagai-bagai golongan pendoedoek tetap terdjamin dan bahwa dilapangan keboedajaan, sosial, ekonomi, keoeangan dan pertahanan kepentingan-kepentingan daripada lain2 bagian keradjaan dan seloeroeh Keradjaan, demikian poen masjarakat internasional haroes diperhatikan dan diperlindoengkan.
6. Memperhatikan kepentingan2 apa jang haroes diperhatikan apabila diroebah kesatoean Keradjaan (Rijksseenheid) jang doeloe dengan dasar beserta dalam satoe kesatoean (deelgenootschap dengan soekarela.

Oentoek mendjalankan kewadjibannja komisi djenderal berpegang pada Piagam Perdamaian P.B.B. dan perdjandjian2 jang diadakan dengan Serikat. oendang2 dasar Keradjaan dan oendang2 jang terbit daripada ini, pidato Ratoe tanggal 7 Des. 1942, keterangan pemerintah tanggal 10 Pebr.. pidato mahkota 23 Djoeli dan aide memoire jang diterangkan baikpoen dengan lisan manepoen dengan toelisan tentang djalannja pemerintahan pada rentjana oendang2 mengadakan Komisi djenderal.

**Pedoman Komisi djenderal.**

Oentoek mendjalankan kewadjibannja Komisi djenderal haroes berpegang pada pedoman ini:

1. Soesoenan hoekoem baroe haroeslah selaras dengan keadaan jang terdjadi karena perang doenia, teroetama di Asia, akan tetapi haroes djoega mengakoei dharma Negeri Belanda diseberang laoetan.
2. Tjara kerdja bersama jang baroe antara ra'jat Belanda dan bangsa Indonesia dan lain2 golongan pendoedoek di Indonesia hendaknja mendapat persetoedjoean daripada wakil2 ra'jat Indonesia dan berbagai golongan pendoedoek jang lain.
3. Kepastian tentang apa jang dipermoefakatkan dan dipersiapkan oleh komisi djenderal tergantoeng pada kerdja bersama antara Pemerintah Belanda dengan Staten Generaal (Perwakilan Ra'jat).

Dalam keadaan bimbang tentang maksoed daripada pedoman, maka komisi djenderal akan meminta penerangan pada menteri. Djika ternjata bahwa pendirian moela dan pedoman tidak dapat dipertahankan, atau tidak dapat sampai pada permoefakatan komisi djenderal akan meminta penerangan, peroebahan atau tambahan daripada di instroeksi.

Permoesjawaratan Malino dan Pangkalpinang djoega didjadikan dasar. Komisi djenderal akan mengadakan kembali pembitjaraan dengan Repoeblik Indonesia. Djika ada wakil2 jang tidak dapat diterima maka menteri haroes diberitahoekan.

**AIDE MEMOIRE**

KEPADA pemerintah Inggris dimadjoekan satoe tambahan keterangan (aide memoire) jang boenjinja demikian antara lain: Pemerintah Belanda sedia mengadakan lagi peroendingan dengan wakil Repoeblik jang sepantasnja (redelijke figuren). Dasar daripada permoesjawaratan ialah: Pemerintah Belanda sedia mengakoei kekoeasaan Repoeblik de facto di Djawa, ketjoeali daerah2 jang didoedoeki Serikat, djika Repoeblik sedia masoek dalam gaboengan keradjaan dalam bentoek baroe:

Kepada Repoeblik diminta dia djaminan-djaminan oentoek mendjaga keselamatan djiwa dan harta benda sekalian pendoedoek, tidak perdoeli bangsa, golongan dan agama apapoen djoega.

Djoega pemerintah Belanda sedia nrenerima masoeknja Soema-

Samb. pag. 2 kolom 7